

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
KANKER SERVIKS TERHADAP KEIKUTSERTAAN
PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM
ASETAT) PADA WANITA USIA SUBUR
DI DUSUN GANGGA KECAMATAN
GANGGA LOMBOK UTARA**



SITI NUR ANISAH

113421159

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi atas nama Siti Nur Anisah NIM. 113421159 dengan judul " Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Gangga Kecamatan Gangga Lombok Utara"

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal

Pembimbing I



Supiani, S.S.T., M. Keb
(NIDN: 0817029202)

(24 - 05 - 2023)

Pembimbing II



Baiq Disnalia Siswari, S.S.T., M. Kes
(NIDN: 0819138903)

(24 - 05 - 2023)

Mengetahui,
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,



(Eka Faizaturrahmi, SST. M. Kes)
NIDN. 0808108904

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KANKER SERVIKS
TERHADAP KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA (INSPEKSI VISUAL
ASETAT) PADA WANITA USIA SUBUR DI DUSUN GANGGA
KECAMATAN GANGGA LOMBOK UTARA**

Siti Nur Anisah¹, Supiani², Baiq Disnalia Siswari³

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu faktor yang mempengaruhi keikutsertaan melakukan pemeriksaan IVA adalah keterpaparan informasi. Keterpaparan informasi sangat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap dalam keikutsertaan pemeriksaan IVA

Tujuan: Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Gangga Kecamatan Gangga Lombok Utara.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperiment dengan desain penelitian Pre-eksperimental dan menggunakan pendekatan One Group Pre Test-Post Test Design.. Sampel dalam penelitian berjumlah 44 orang Wanita Usia Subur di Dusun Gangga, Kecamatan Gangga, Lombok Utara yang didapatkan dengan metode consecutive sampling. Teknik analisis menggunakan uji Mc Nemar.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 44 responden yang menjadi subyek penelitian di Dusun Gangga sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar peserta tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu. Sedangkan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebagian besar peserta bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Hasil uji Mc Nemar menunjukkan bahwa p-value 0,000 (p-value <0,05) yang bermakna bahwa H1 diterima.

Simpulan dan Saran: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Dusun Gangga, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, keikutsertaan IVA, wanitas usia subur

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT CERVICAL CANCER
TO THE PARTICIPATION OF ELIGIBLE WOMAN IN VIA (VISUAL
INSPECTION WITH ACETIC ACID) IN GANGGA HAMLET, GANGGA
SUB-DISTRICT, NORTH LOMBOK DISTRICT**

Siti Nur Anisah¹, Supiani², Baiq Disnalia Siswari³

ABSTRACT

Background:

One of the factors that influence participation for VIA examination is information exposure. Information exposure greatly influences knowledge, attitudes in participation of VIA examination.

Objective: To determine the effect of health education about cervical cancer to the participation of eligible woman in via (visual inspection with acetic acid) in Gangga Hamlet, Gangga Sub-District, North Lombok District.

Method: This research is experimental research with a pre-experimental research design and using the One Group Pre Test-Post Test Design approach. The sample in this study were 44 women of Eligible woman in In Gangga Hamlet, Gangga Sub-District, North Lombok District using the consecutive sampling method. Data was analyzed using the Mc-Nemar test.

Results:

This study showed that of the 44 respondents before being given health education, most of the participants were not willing to participation VIA examination. Meanwhile, after being given health education interventions using leaflet media, most of the participants were willing to VIA examination. The results of the Mc Nemar test showed p-value of 0.000 (p-value <0.05), which means that H1 is accepted.

Conclusion and Suggestion :

There is an influence of health education about cervical cancer to the participation of eligible woman in via (visual inspection with acetic acid) in Gangga Hamlet, Gangga Sub-District, North Lombok District.

Keywords : Health education, participation of VIA, eligible woman

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker ataupun keganasan yang terjadi di leher rahim yang merupakan organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah vagina disebabkan oleh sebagian besar Human Papilloma Virus (HPV) (Romauli, 2017).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) tercatat bahwa kanker serviks merupakan kanker keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita di dunia. Sekitar 90% kematian akibat kanker terjadi pada negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. Data Global Cancer Observatory 2018 dari World Health Organization (WHO) menunjukkan kasus kanker serviks (leher rahim) merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak terjadi di Indonesia sebanyak 32.469 kasus atau 9,3 % dari total kasus (WHO, 2019).

Data Kementerian Kesehatan Indonesia per 31 Januari 2019 menunjukkan bahwa angka kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 (Kemenkes RI, 2019).

Data Dikes Provinsi NTB menunjukkan bahwa jumlah kasus

kanker Serviks yang terdeteksi dari tahun 2019-2021 sejumlah 27 kasus (Dikes NTB, 2021)

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 2 orang yang menderita kanker serviks, pada tahun 2021 tercatat 1 orang yang menderita kanker serviks, sedangkan pada tahun 2022 yang tercatat sampai bulan September terdapat sejumlah 1 orang yang menderita kanker serviks yang berada di Kecamatan Gangga. (Dikes KLU, 2021).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kanker serviks pada perempuan antara lain dengan melakukan skrining atau deteksi dini kanker leher rahim pada Wanita Usia Subur dengan menggunakan Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat (IVA). (Kemenkes RI, 2019).

Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa tahun 2021, capaian pemeriksaan deteksi dini IVA pada perempuan usia 30-50 tahun adalah 6,83% yang target seharusnya adalah 80% (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan di Provinsi NTB capaian pemeriksaan deteksi dini IVA pada perempuan usia 30-50 tahun adalah 17,4 % (Kemenkes RI, 2021).

Tidak tercapainya target jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam program deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan, motivasi, keikutsertaan, dan perilaku masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (Finaninda, dkk 2016).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang berfokus pada aspek pencegahan. Peningkatan pengetahuan WUS tentang kanker serviks, penyebab, tanda dan gejala, penatalaksanaan, faktor risiko, dan pencegahan diharapkan dapat mempengaruhi cara berpikir WUS terhadap kanker serviks agar menjadi lebih waspada (Finaninda, dkk 2016).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan yaitu leaflet. Leaflet adalah suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu, disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat (pada umumnya 2-3 lipatan (Kholid, 2014).

Penelitian oleh Sumiaty dan Hasnawati (2022) menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada

wanita usia subur setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang skrining kanker serviks dengan menggunakan media leaflet.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gangga ditemukan bahwa sampai pada bulan oktober 2022, terdapat 1 orang yang menderita kanker serviks yang ada di Dusun Gangga. Capaian target pemeriksaan IVA di Kecamatan Gangga sebesar 844 WUS (15,5%) dengan capaian terendah di Dusun Gangga yaitu sebesar 9 WUS (6,97%). Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gangga didapatkan bahwa 9 orang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA karna tidak paham apa kegunaan dari pemeriksaan IVA, dan 1 orang pernah melakukan pemeriksaan IVA karena mengetahui tujuannya untuk deteksi dini kanker serviks (Puskesmas Gangga, 2022)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) Pada Wanita Usia Subur di Dusun Gangga Kecamatan Gangga Lombok Utara”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-eksperimental dengan pendekatan One Group Pre Test-Post Test Design. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Gangga Desa Genggelang wilayah kerja Puskesmas Gangga yang berjumlah 129 orang responden.

Sampel dalam penelitian ini adalah 44 WUS Dusun Gangga yang penentuannya dihitung berdasarkan rumus Slovin. Sampel diambil dengan teknik consecutive sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu berusia 15-49 tahun, sudah pernah melakukan hubungan seksual, bisa membaca dan menulis, dan bersedia menjadi responden.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa leaflet dan kuesioner. Dalam penelitian ini uji bivariat yang digunakan adalah Uji statistik nonparametrik yaitu Uji Mc Nemar.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi	
	N	%
Usia 20-35 tahun	22	50
Usia >35 tahun	22	50
Jumlah	44	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang menjadi subyek penelitian jumlah responden yang berusia 20-35 tahun yaitu 22 orang (50%) sebanding dengan jumlah responden yang berusia >35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan

Usia	Frekuensi	
	N	%
SD	11	25
SMP	8	18,2
SMA	25	56,8
Jumlah	44	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 49 responden yang menjadi subyek penelitian jumlah responden yang sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 25 orang (58,8%), dan sebagian kecil responden memiliki latar belakang SMP 8 Orang (18,2%).

2. Keikutsertaan WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Tabel 3. Jumlah Responden Yang Bersedia Melakukan Pemeriksaan IVA Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Keikutsertaan WUS	Jumlah	
	Jumlah	%
Bersedia	5	11,4
Tidak bersedia	39	88,6
Jumlah	44	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 44 responden yang menjadi subyek penelitian di Dusun Gangga

sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 39 (88,6%) dan yang bersedia hanya 5 (11,4%).

3. Keikutsertaan WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Tabel 4 Jumlah Responden Yang Bersedia Melak. kan Pemeriksaan IVA Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Keikutsertaan WUS	Jumlah	%
Posttest		
Bersedia	29	65,9
Tidak bersedia	15	34,1
Jumlah		

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang menjadi subyek penelitian di Dusun Gangga setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebagian besar responden bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu 29 (65,9) dan yang tidak bersedia sejumlah 15 (34,1%).

4. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Kesiediaan Pemeriksaan IVA Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

	Keikutsertaan Pemeriksaan IVA			P - value
	Bersedia	Tidak Bersedia	Total	
Pretest	5	39	44	0,000
Posttest	29	15	44	

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dapat terjadi peningkatan jumlah responden yang bersia melakukan pemeriksaan IVA setelah diberikan pendidikan kesehatan dari 5 orang menjadi 29 orang dan jumlah responden yang tidak bersedia untuk melakukan pemeriksaan IVA mengalami penurunan setelah diberikan pendidikan kesehatan dari 39 orang menjadi 15 orang.

Hasil Analisis uji Mc Nemar didapat hasil p-value 0,000 (p-value <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak merupakan Wanita Usia Subur (WUS) dengan kategori dewasa awal dan Dewasa Madya. Individu

dengan usia dewasa awal dan Madya sudah dapat mengembangkan keinginan dalam mencari tahu peran-peran baru. Bila dikaitkan dengan pengetahuan kesehatan, maka hal ini mencerminkan kematangan seseorang untuk mengambil keputusan dalam sikap dan tindakan pencegahan dari suatu penyakit (Finaninda, dkk 2017).

Semakin meningkat usia individu maka tingkat kemampuan, kekuatan untuk berpikir, dan bekerja akan lebih matang, sehingga semakin meningkat usia wanita maka akan memiliki tingkat kewaspadaan yang lebih tinggi untuk mencegah terjadinya kanker serviks. Risiko untuk terkena kanker serviks juga lebih tinggi pada wanita usia 35-55 tahun, namun sekarang telah terjadi peningkatan jumlah wanita muda yang mengalami keabnormalan sel-sel tubuh sehingga sebelum usia 30 tahun sangat disarankan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (Finaninda, dkk 2017).

Penelitian oleh Winarni dan Kanti (2020) di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa Ada hubungan umur dengan Keikutsertaan ibu melakukan IVA dengan p-value 0,027.

2. Karakteristik Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa jumlah responden terbanyak merupakan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA. Responden yang berpendidikan SMA merupakan responden yang sudah termasuk dalam jenjang pendidikan level menengah, sehingga lebih mudah mencerna suatu pengalaman dan pengetahuan baru. Pendidikan formal berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individu dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, WUS yang memiliki pendidikan relatif tinggi akan selalu mengembangkan wawasan dan mengikuti perkembangan baru terutama dalam pencegahan suatu penyakit. Semakin rendah tingkat pendidikan individu maka semakin rendah pula minat untuk melakukan pemeriksaan (Finaninda, dkk 2017).

Penelitian oleh Winarni dan Kanti (2020) di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa Ada hubungan tingkat pendidikan dengan Keikutsertaan ibu melakukan IVA dengan p-value 0,017 dan Odds Ratio sebesar 3,50 berarti bahwa ibu dengan pendidikan yang tinggi (SMA dan Perguruan tinggi)

mempunyai kemungkinan 3,50 kali lebih besar ikut serta dalam pemeriksaan IVA test dibandingkan ibu dengan pendidikan yang rendah (SD dan SMP).

3. Keikutsertaan WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 44 responden yang menjadi subyek penelitian di Dusun Gangga sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 39 (88,6%) dan yang bersedia hanya 5 (11,4%).

Keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan sosial melakukan pemeriksaan IVA, serta pengetahuan mengenai kanker serviks dan deteksi dini yang dapat dilakukan (Finaninda, dkk 2017).

Sikap dan perilaku kesehatan tidak akan terwujud jika tidak disertai faktor pendukung lainnya. Kesadaran dan motivasi dari individu tersebut untuk melakukan pemeriksaan IVA tidak akan terwujud jika tidak mendapatkan pengetahuan dasar yang cukup serta

dukungan sosial untuk melakukan pemeriksaan IVA (Finaninda, dkk 2017).

Teori green juga menyatakan bahwa perubahan perilaku dilatar belakangi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Pendidikan kesehatan dapat dijadikan sebagai satu di antara faktor usaha dalam mengubah perilaku individu, sehingga jika petugas kesehatan kurang dalam melakukan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dapat menyebabkan kurangnya keikutsertaan pemeriksaan IVA (Finaninda, dkk 2017).

4. Keikutsertaan WUS Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan jumlah responden yang bersedia melakukan IVA dari 5 orang (pretest) menjadi 29 orang (posttest).

Perilaku deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA pada seorang wanita dipengaruhi apakah wanita tersebut sudah pernah mendapat informasi atau belum.

Keterpaparan informasi sangat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka akan semakin baik sikap dan perilaku yang dimiliki (Masturoh, 2016).

Salah satu media informasi yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah leaflet. Leaflet merupakan selebaran kertas cetak yang berlipat 2-3 halaman berisi gambar, tulisan berwarna, layout, yang berisi informasi. Penggunaan leaflet dapat membuat pembaca lebih tertarik dan antusias saat pendidikan kesehatan diberikan (Fitriah, 2018).

Penelitian oleh Ristiani dan Purwati (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan leaflet efektif digunakan terhadap motivasi pemeriksaan IVA dimana secara diskripsi motivasi responden yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet sebagian besar dikategorikan motivasi kuat yaitu 18 responden sebesar 84,1% dan kategori sedang yaitu 4 responden sebesar 15,9%.

5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA

Rendahnya jumlah responden yang bersedia untuk melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan pendidikan kesehatan dapat diketahui dari Tabel 2. bahwa dari 44 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden tidak bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 39 (88,6%) dan yang bersedia hanya 5 (11,4%).

Sedangkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet, sebagian besar responden bersedia melakukan pemeriksaan IVA yaitu 29 (65,9%) dan yang tidak bersedia sejumlah 15 (34,1%).

Keterpaparan informasi sangat berpengaruh pada pengetahuan dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka akan semakin baik sikap dan perilaku yang dimiliki. Informasi dapat diterima melalui petugas langsung dalam bentuk penyuluhan, pendidikan kesehatan, salah satunya adalah leaflet (Masturoh, 2016).

Maka dari itu dalam penelitian ini berdasarkan Tabel 4 terjadi peningkatan jumlah responden yang bersedia melakukan

pemeriksaan IVA setelah diberikan pendidikan kesehatan dari 5 responden menjadi 29 responden, dan jumlah responden yang tidak bersedia untuk mengalami penurunan setelah diberikan pendidikan kesehatan dari 39 responden menjadi 15 responden.

Hasil Analisis uji Mc Nemar pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa p-value 0,000 (p-value <0,05) yang bermakna bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA (inspeksi visual asetat) pada wanita usia subur di Dusun Gangga Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2020) yang mengatakan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pal III Pontianak .

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hesty dkk (2019) yang menyatakan Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang IVA terhadap motivasi WUS dalam deteksi kanker serviks di

Puskesmas Putri Ayu kota Jambi dengan p-value 0,034.

Penelitian oleh Purwaningsih dan Yunitasari (2021) menyatakan bahwa Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Terhadap Sikap dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Desa Margakaya dengan p-value $0,004 < 0,05$.

Dalam penelitian ini media informasi yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah media leaflet. Kelebihan Leaflet yaitu tahan lama, menjangkau banyak orang, dalam segi biaya terbilang rendah, mudah dibawa kemana-mana, menampilkan estetika keindahan, mempermudah pemahaman dengan bahasa yang singkat, dan juga dapat meningkatkan minat (Notoatmodjo, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Jumlah Responden yang berusia 20-35 tahun sebanding dengan dengan jumlah responden > 35 tahun. Latar belakang pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 25 orang (58,8%).
2. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media

leaflet disimpulkan bahwa sebagian besar WUS di Dusun Gangga tidak bersedia mengikuti pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 39 peserta (88,6%) dan sebagian kecil bersedia yaitu 5 peserta (11,4%).

3. Sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet disimpulkan bahwa sebagian besar WUS di Dusun Gangga bersedia mengikuti pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 29 peserta (65,9%) dan sebagian kecil tidak bersedia yaitu 15 peserta (34,1%). Terjadi peningkatan jumlah peserta yang bersedia melakukan IVA dari 5 orang (pretest) menjadi 29 orang (posttest).
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap keikutsertaan pemeriksaan IVA (inspeksi visual asetat) pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara dengan p-value 0,000.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Gangga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada Puskesmas Gangga dalam meningkatkan promosi kesehatan untuk

meningkatkan jumlah wanita usia subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan IVA dengan memberikan pendidikan kesehatan berupa leaflet.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat menambah referensi lain untuk mengakses informasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA sehingga meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan IVA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan meneliti faktor selain pendidikan kesehatan yang dapat mempengaruhi keikutsertaan pemeriksaan IVA dan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam bentuk selain leaflet untuk meningkatkan jumlah keikutsertaan masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikes KLU. 2021. Profil Kesehatan Kabupaten KLU Tahun 2021. Dikes KLU: Lombok Utara.
- Dikes NTB. 2021. Profil Kesehatan Provinsi NTB Tahun 2021. Dikes NTB: Mataram.

- Finaninda, dkk (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Pada WUS (Wanita Usia Subur) Di Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak. Skripsi: Universitas Tanjungpura
- Kemkes Ri. (2019). Hari Kanker Sedunia.http://www.kemkes.go.id/article/view/1_9020100003/hari-kanker-sedunia2019.html
- Kemkes RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Kholid, Ahmad, 2012. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta : Rajawali Pers
- La Patilaiya, H., Nursia Aja, & Taufik Yunus. (2021). Risk Factors Associated with Early Detection of Cervical Cancer by the IVA Method in Women of Childbearing Age In the City of Ternate. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1305–1320. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.272>
- Masturoh, E. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva).” Skripsi: Unnes
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka. Cipta
- Puskesmas Gangga. 2022. Data Laporan Program Deteksi IVA Tahun 2022. Puskesmas Gangga
- Ristiani dan Purwati (2019). Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point Dan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan Iva Pada IbuIbu PKK di Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta. Skripsi: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Sumiaty dan Hasnawati (2022) . Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Wanita tentang Skrining Kanker Serviks. *Napande: Jurnal Bidan e-ISSN: 2829-8365 Volume 1 Nomor 1, 2022, Halaman 15-22 DOI: 10.33860/njb.v1i1.1081*
- Ulfa, M., Stang, Tahir, A. M., Mallongi, A., & Rachmat, M. (2020). Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health center. *Enfermeria Clinica*, 30(S4), 439–443. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.118>
- Winarni dan Kanti (2020). Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Ditinjau Dari Karakteristik Responden. *GASTER Vol. 18 No. 1, Februari 2020*. Doi: <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.532> Received: December 2019 | Revised: December 2019 | Accepted: January 2020
- World Health Organization. Latest global cancer data : Cancer burden rises to 18 . 1 million new cases and 9 . 6 million cancer deaths in 2018. 13–15 (2018).